



Perbedaan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa Dengan Mahasiswa STIE Bima

Koko Hermanto^{1*}, Puji Muniarty², Dinda Permata¹, Dea Ananda², Reza Fitriani², Fatin Farah Atira¹, Nurfadila², Nur Fitria Ningsih¹

¹ Program Studi Teknik Industri, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

*Corresponding author email: koko.hermanto@uts.ac.id

Article Info

Article history:

Received January 17, 2024

Approved February 5, 2024

Keywords:

*Entrepreneur,
entrepreneurship courses
family support
business spirit*

ABSTRACT

Currently, the number of unemployed in West Nusa Tenggara province is dominated by university graduates. One effort to reduce unemployment is to become an entrepreneur. In every tertiary institution, including the Sumbawa University of Technology (UTS) and Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, there are entrepreneurship courses, which can later make students become drivers in developing a business spirit to become entrepreneurs. Therefore, this research aims to determine the influence of entrepreneurship courses and family support on the entrepreneurial interest of UTS and STIE Bima students using the structural equation model (SEM) method. The research results show that the entrepreneurship course material significantly affects UTS students' entrepreneurial intentions. Meanwhile, STIE Bima students' entrepreneurial intentions are influenced not only by the entrepreneurship course material but also by the delivery of the course material.

ABSTRAK

Saat ini jumlah pengangguran di provinsi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh lulusan perguruan tinggi. Salah satu upaya untuk menekan angka pengangguran adalah menjadi seorang wirausaha. Di Setiap perguruan tinggi termasuk Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima terdapat mata kuliah kewirausahaan, yang nantinya dapat menjadikan mahasiswa sebagai penggerak dalam menumbuhkan jiwa bisnis untuk menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan dukungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa UTS dan STIE Bima dengan menggunakan metode structural equation model (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa UTS. Sedangkan minat berwirausaha mahasiswa STIE Bima selain

dipengaruhi oleh materi mata kuliah kewirausahaan, juga dipengaruhi oleh penyampaian materi mata kuliah tersebut.

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Hermanto, K., Muniarty, P., Permata, D., Ananda, D., Fitriani, R., Atira, F. F., Nurfadila, N., & Ningsih, N. F. (2024) Perbedaan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa Dengan Mahasiswa STIE Bima. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 105–114. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2207>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi setelah tingkat menengah atas pada jalur pendidikan formal. Sebagian dari siswa-siswi yang memiliki kemampuan secara finansial akan memilih melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi yang disesuaikan dengan minat dan bakat serta disiplin ilmu yang akan dikembangkan selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu perguruan tinggi merupakan salah satu organisasi yang wajib menjalankan tridharma perguruan tinggi salah satunya yaitu Pendidikan dan pengajaran. Mahasiswa merupakan calon lulusan terdidik (intelektual) yang perlu didorong dan ditumbuhkan niat serta motivasi untuk berwirausaha (entrepreneurial intention) mengingat persaingan dunia bisnis saat ini dan masa mendatang lebih mengandalkan pengetahuan (knowledge), (Muniarty et al., 2023) Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan agustus 2023 sebanyak 147,71 juta orang, naik 3,99 juta orang di banding agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,85 persen poin dibanding agustus 2022. Persentase setengah pengangguran naik sebesar 0,36 persen poin dan tingkat pengangguran terbuka (TPK) sebesar 5,32 persen (BPS, 2023).

Saat ini untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sangat sulit, terlebih perekrutan aparatur sipil negara yang sangat terbatas yang dilakukan 5 tahun sekali sehingga banyak anak muda khususnya generasi milenial yang mulai tersadar untuk mulai menggeluti dunia wirausaha untuk menjadi wirausaha atau pengusaha yang menurut mereka dapat meminimalisir tingkat pengangguran yang berada di masyarakat. Berkaitan hal tersebut perguruan tinggi tentu mempunyai tanggung jawab besar untuk menjawab permasalahan tersebut. Masalah klasik berupa pengangguran ini tampaknya harus menjadikan perguruan tinggi perlu segera bertindak cepat dengan memberikan wawasan lulusannya untuk siap kerja atau berwirausaha. Harapannya lulusan tidak lagi menjadi pencari kerja tetapi membuat lapangan kerja dengan berwirausaha, (Muniarty et al., 2023).

Saat ini untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sangat sulit, terlebih perekrutan aparatur sipil negara yang sangat terbatas yang dilakukan bisa dilakukan 5 tahun sekali sehingga banyak anak muda khususnya generasi milenial yang mulai tersadar untuk mulai menggeluti dunia wirausaha untuk menjadi wirausaha atau pengusaha yang menurut mereka dapat meminimalisir tingkat pengangguran yang berada di masyarakat. Berkaitan hal tersebut perguruan tinggi tentu mempunyai tanggungjawab besar untuk menjawab permasalahan

tersebut. Masalah klasik berupa pengangguran ini tampaknya harus menjadikan perguruan tinggi perlu segera bertindak cepat dengan memberikan wawasan lulusannya untuk siap bekerja atau berwirausaha. Harapan Lulusan tidak lagi menjadi pencari kerja tetapi membuat lapangan kerja dengan berwirausaha (Muniarty et al., 2023).

Pendidikan kewirausahaan merupakan satu-satunya program Pendidikan yang menekankan pentingnya etika bisnis dan mengukur keterampilan mahasiswa. Agar mahasiswa senang mengambil risiko dan melakukan aktivitas yang menggiurkan, kreatif dan inovatif serta memiliki kesadaran diri yang kuat dalam mengelola risiko maka inti dari Pendidikan kewirausahaan adalah sekolah yang berwawasan kewirausahaan. Pendidikan yang menekankan kewirausahaan akan memberi mahasiswa kesempatan yang lebih baik untuk menjalani kehidupan yang memuaskan. Lulusan sekolah akan memiliki karakter yang independen sehingga dapat berdiri sendiri dalam lingkungan yang kurang kompetitif, serta memiliki etos kerja yang kuat dan kemampuan belajar di waktu senggang untuk mengejar kehidupan yang memuaskan bagi diri sendiri juga seperti untuk orang lain (Agustina & Huzaimah, 2022). Pengetahuan kewirausahaan sebagai pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntowicaksono, 2012).

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman/ agreeableness, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independent, evaluasi diri serta overconfidence/ kepercayaan diri yang lebih) dan motif berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif) (Fahmi et al., 2019). Berdasarkan penelitian Koranti (2013) dengan Judul Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha menyimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma adalah motivasi berwirausaha. Pengaruh variabel berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode structural equation model (SEM) pendekatan software Lisrel (Edi Riadi, 2016). Selain mengetahui untuk menganalisis perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, metode ini juga dapat menganalisis perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi word of mouth mahasiswa (Hermanto, Sofya, et al., 2022). Langkah-langkah yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis penelitian, berdasarkan jumlah variabel endogen dalam penelitian ini maka dapat disusun tiga hipotesis. Yaitu: (1) Materi mata kuliah Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha (Y); (2) cara penyampaian materi mata kuliah kewirausahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha (Y); dan (3) dukungan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha (Y).

2. Merumuskan kuesioner yang merupakan turunan dari indikator penyusun variabel penelitian. Rumusan kuesioner penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rumusan Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)	Memilih pekerjaan	Y1, Y2
	Merasakan ketertarikan dalam berwirausaha	Y3
	Merasakan gembira dalam berwirausaha	Y4, Y5
	Berani mengambil risiko dalam meraih sukses	Y6, Y7, Y8
Materi mata kuliah Kewirausahaan (X1)	Ketepatan menjelaskan karakter wirausahawan	X1.1
	Ketepatan mendesain ide, kesesuaian ide gagasan dan originalitas ide	X1.2
	Ketepatan menjelaskan teknik marketing dan pengelompokan jenis wirausaha	X1.3
	Ketepatan menjelaskan tentang standarisasi produk yang baik, pengemasan produk dan analisis branding	X1.4
	ketepatan menjelaskan persyaratan legalitas usaha	X1.5
	Mampu mengoperasikan teknolgi sistem informasi	X1.6
	Ketepatan dalam memilih, menganalisa, keterminatan bidang usaha	X1,7
	Merancang Business Plan dan Budgetng Plan	X1.8
Penyampaian materi mata kuliah kewirausahaan (X2)	<i>Elementary</i>	X2.1, X2.2
	<i>Intermediate</i>	X2.3
	<i>Advanced</i>	X2.4
	<i>Creative</i>	X2.5, X2.6
Dukungan keluarga (X3)	Dukungan emosional	X3.1
	Dukungan penilaian	X3.6
	Dukungan instrumental	X3.3, X3.4
	Dukungan Informasional	X3,2, X3.5

Sumber: Ramadhani & Nurnida (2017), Usman (2022), Suwarni (2012), Setiabudi (2019)

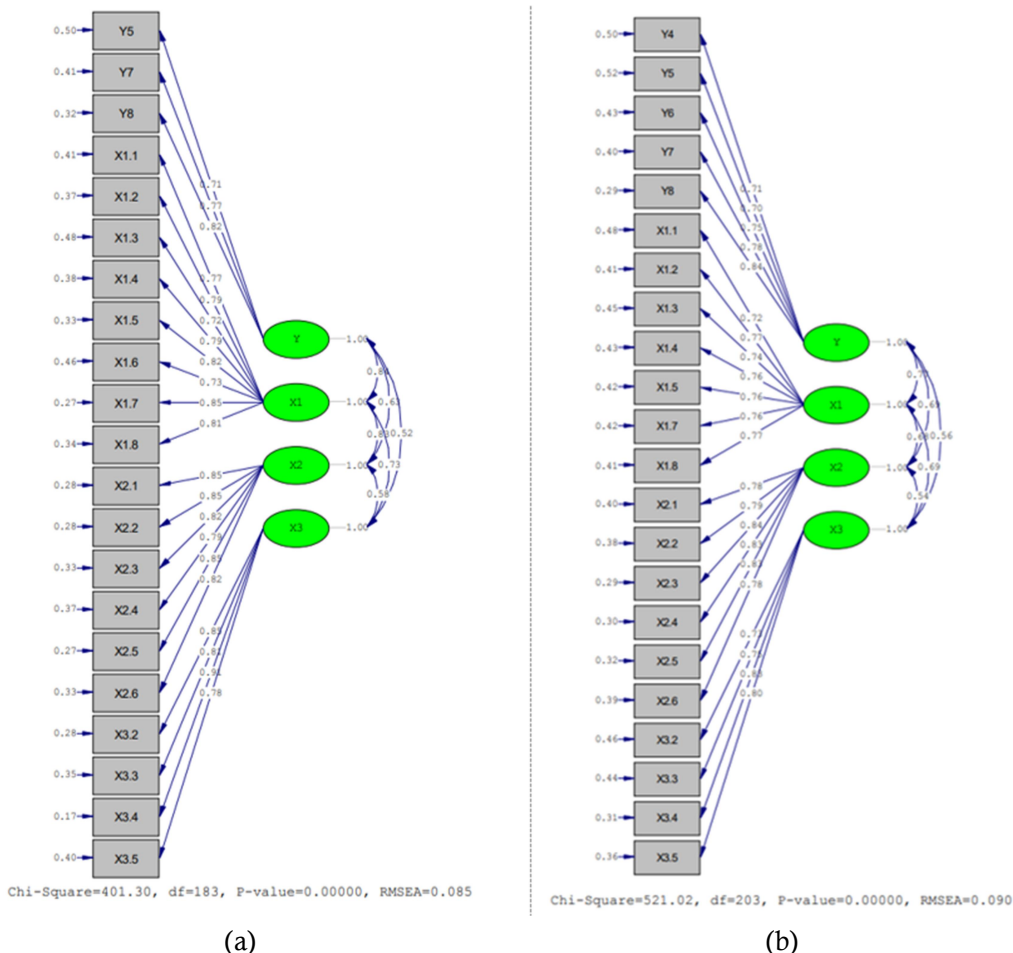
3. Kuesioner yang telah valid dapat disebar ke sampel penelitian. Terdapat dua populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, oleh karena itu sampel dari penelitian ini juga dibagi menjadi dua berdasarkan perguruan tingginya. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah metode Slovin (Suarantalla et al., 2020).
4. Melakukan analisis faktor konfirmatori dari data hasil kuesioner dengan menggunakan software Lisrel 8.8 (Haryono, 2016) dan untuk mengetahui indikator-indikator penyusun variabel-variabel penelitian serta dilakukan uji validitas dan reliabilitas model berturut-turut ditentukan dengan memperhatikan nilai loading factor, CR dan AVE (Harizahayu et al., 2022).
5. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai t-value yang menghubungkan variabel eksogen dan variabel endogen (Suarantalla & Hermanto, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah mahasiswa dari Universitas Teknologi Sumbawa yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian sebanyak 167 mahasiswa dan mahasiswa dari STIE Bima sebanyak 196 mahasiswa. Jumlah tersebut telah mewakili jumlah populasi mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa dan STIE Bima yang telah menempuh matakuliah kewirausahaan dengan menggunakan metode Slovin dan tingkat error 10%.

Analisis Model Faktor Konfirmatori

Data kuesioner dikelompokkan menjadi dua yaitu data kuesioner dari responden Universitas Teknologi Sumbawa dan responden dari STIE Bima. Kedua data tersebut diolah dengan menggunakan software Lisrel 8.8 dapat ditentukan model analisis faktor konfirmatori dengan kriteria nilai loading factor lebih besar dari 0,7 (Gambar 1). Oleh karena itu, model faktor konfirmatori kelompok Universitas Teknologi Sumbawa untuk memenuhi kriteria tersebut dilakukan sebanyak empat tahap dengan eliminasi beberapa item indikator pertanyaan karena nilai loading faktornya kurang dari 0,7 (Darmayadi et al., 2023; Putra & Hermanto, 2022). Sedangkan model faktor konfirmatori kelompok STIE Bima hanya dua kali tahapan.



Gambar 1. Perbandingan Faktor Konfirmatori UTS (a) dan STIE Bima (b)

Berdasarkan Gambar 1, model faktor konfirmatori telah valid karena nilai loading factor setiap item indikator lebih besar dari 0,7 (Hermanto & Yansyah, 2023; Dery et al., 2021). Sedangkan analisis reliabilitas kedua kelompok dengan menggunakan CR dan AVE disajikan pada Tabel 2.

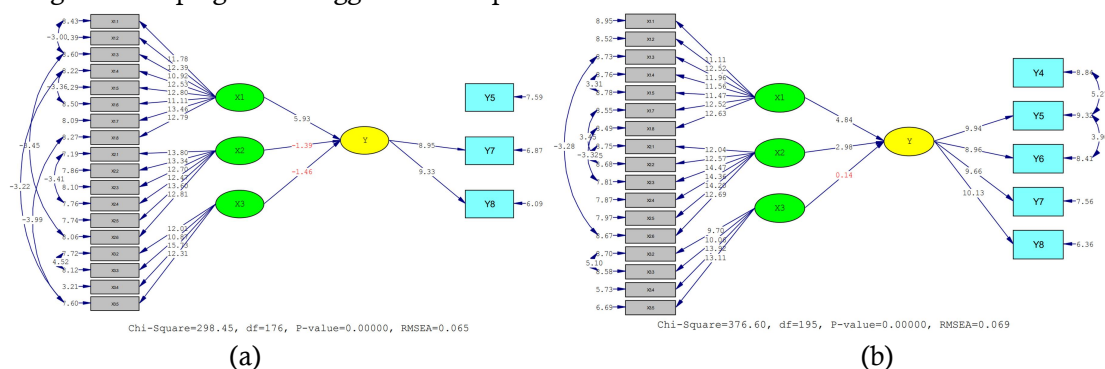
Tabel 2. Analisis Uji Reliabel

Variabel Laten	Universitas Teknologi Sumbawa			STIE Bima		
	CR	AVE	Keterangan	CR	AVE	Keterangan
Minat berwirausaha (Y)	0,81	0,59	Reliabel	0,87	0,57	Reliabel
Materi mata kuliah Kewirausahaan (X1)	0,92	0,62	Reliabel	0,90	0,57	Reliabel
Penyampaian Materi Mata kuliah Kewirausahaan (X2)	0,93	0,69	Reliabel	0,82	0,65	Reliabel
Dukungan keluarga (X3)	0,90	0,70	Reliabel	0,86	0,63	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai CR dan AVE kedua kelompok berturut-turut lebih besar dari 0,6 dan 0,5 (Sofya et al., 2023; Hermanto et al., 2022). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model faktor konfirmatori telah reliabel maka dapat dilanjutkan analisa pada tahap berikutnya. Berdasarkan Gambar 1 dan Tabel 1 dapat dikatakan bahwa pada kelompok mahasiswa UTS dan mahasiswa STIE Bima pada variabel minat berwirausaha sama-sama disusun oleh indikator merasakan gembira dalam berwirausaha, dan berani mengambil risiko dalam meraih sukses. Pada kelompok mahasiswa UTS variabel materi mata kuliah kewirausahaan disusun oleh semua indikator yang telah dirumuskan, sedangkan pada kelompok mahasiswa STIE Bima variabel tersebut juga disusun oleh semua indikator yang telah dirumuskan kecuali indikator mampu mengoperasikan teknologi sistem informasi. Pada kelompok mahasiswa UTS dan STIE Bima untuk variabel penyampaian materi mata kuliah kewirausahaan sama-sama disusun oleh indikator yang telah dirumuskan. Sedangkan pada variabel dukungan keluarga pada kelompok mahasiswa UTS dan STIE Bima sama-sama disusun oleh indikator dukungan instrumental, dan dukungan informasional

Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan ditentukan nilai t-value dengan menggunakan data item indikator pertanyaan setiap variabel yang telah valid dan reliabel menggunakan software Lisrel 8.8. Adapun perbandingan hasil uji t-value hubungan variabel laten eksogen dengan laten endogen kedua perguruan tinggi diberikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan Model T-value Minat wirausaha mahasiswa UTS (a) dan STIE Bima

Sebelum mendeskripsikan nilai t-value yang terdapat pada Gambar 2 sebagai keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian goodness of fit (GOF) dari model yang terdapat pada Gambar 2 yang disajikan pada Tabel 3 (Edi Riadi, 2016; Sandy & Hermanto, 2022; Putra & Hermanto, 2022).

Tabel 3. Uji Goodness of Fit Model

Ukuran GOF	Kriteria	UTS		STIE Bima	
		Hasil Estimasi	Kesimpulan	Hasil Estimasi	Kesimpulan
<i>Statistics</i> χ^2	$0 \leq \chi^2 \leq 2df$ $2df \leq \chi^2 \leq 3df$	$\chi^2 = 298.45$ $df = 176$	Fit	$\chi^2 = 376,60$ $df = 195$	Fit
<i>p-value</i>	$0,05 \leq p \leq 1,00$ $0,01 < p \leq 0,05$	<i>p-value</i> = 0,00	Tidak fit	<i>p-value</i> = 0,00	Tidak fit
<i>NCP</i>	Harus kecil	<i>NCP</i> = 122,45	Tidak fit	<i>NCP</i> = 181,60	Tidak fit
<i>RMSEA</i>	$RMSEA \leq 0.08$ $RMSEA \leq 0.05$	<i>RMSEA</i> = 0.065	Fit	<i>RMSEA</i> = 0.069	Fit
<i>ECVI</i>	Harus lebih kecil dari Saturated <i>ECVI</i>	<i>ECVI</i> =2.46 Saturated <i>ECVI</i> = 2,78	Fit	<i>ECVI</i> =2.53 Saturated <i>ECVI</i> = 2,59	Fit
<i>Model AIC</i>	Harus lebih kecil dari Saturated <i>AIC</i>	Model <i>AIC</i> = 408.45 Saturated <i>AIC</i> = 462.00	Tidak fit	Model <i>AIC</i> = 492,60 Saturated <i>AIC</i> = 506.00	Fit
<i>Model CAIC</i>	Harus lebih kecil dari Saturated <i>CAIC</i>	Model <i>CAIC</i> = 634.94 Saturated <i>CAIC</i> = 1413.26	Tidak fit	Model <i>CAIC</i> = 740,73 Saturated <i>CAIC</i> = 1588,36	Fit
<i>NFI</i>	$NFI > 0.90$ $0.80 < NFI < 0.90$	<i>NFI</i> = 0.97	Fit	<i>NFI</i> = 0.96	Fit
<i>TLI</i> atau <i>NNFI</i>	$0.80 < TLI < 0.90$	<i>NNFI</i> = 0.98	Fit	<i>NNFI</i> = 0.97	Fit
<i>PNFI</i>	Harus kecil	<i>PNFI</i> = 0.81	Fit	<i>PNFI</i> = 0.81	Fit
<i>CFI</i>	$CFI > 0.97$ $0.90 < CFI < 0.97$	<i>CFI</i> = 0.99	Fit	<i>CFI</i> = 0.98	Fit
<i>IFI</i>	$IFI > 0.90$ $0.80 < RFI < 0.90$	<i>IFI</i> = 0.99	Fit	<i>IFI</i> = 0.98	Fit
<i>RFI</i>	$RFI > 0.90$ $0.80 < RFI < 0.90$	<i>RFI</i> = 0.96	Fit	<i>RFI</i> = 0.95	Fit
<i>CN</i>	$CN > 200$	<i>CN</i> = 117.75	Tidak fit	<i>CN</i> = 122,14	Tidak fit
<i>SRMR</i>	$SRMR \leq 0.05$ $0.05 < SRMR < 0.10$	<i>SRMR</i> = 0.045	Fit	<i>SRMR</i> = 0.027	Tidak fit
<i>GFI</i>	$GFI > 0.90$ $0.80 < GFI < 0.90$	<i>GFI</i> = 0.85	Fit	<i>GFI</i> = 0.85	Fit
<i>AGFI</i>	$AGFI > 0.89$ $0.80 < RFI < 0.90$	<i>AGFI</i> = 0.81	Fit	<i>AGFI</i> = 0.81	Fit
<i>PGFI</i>	Mendekati 1	<i>PGFI</i> = 0.65	Fit	<i>PGFI</i> = 0.66	Fit

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa goodness of fit model minat wirausaha mahasiswa UTS yang terdapat pada Gambar 2 dapat dinyatakan sudah fit hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya kriteria fit dibandingkan yang tidak fit. Begitu pula dengan model minat wirausaha mahasiswa STIE Bima yang terdapat pada Gambar 2 dapat dinyatakan sudah fit. Selanjutnya dapat dilakukan analisis uji hipotesis dengan kriteria penerimaan hipotesis jika nilai t-

value lebih besar dari 1,96 (Hermanto et al., 2020). Adapun analisis hipotesis diberikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	UTS		STIE Bima	
	T-value	Keterangan	T-value	Keterangan
X1 → Y	5,93	Diterima	4,84	Diterima
X2 → Y	-1,39	Ditolak	2,98	Diterima
X3 → Y	-1,49	Ditolak	0,14	Ditolak

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh informasi bahwa materi mata kuliah kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu penyampaian materi mata kuliah kewirausahaan dan dukungan keluarga berpengaruh secara tidak signifikan. Pada minat kewirausahaan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dipengaruhi secara signifikan oleh materi mata kuliah kewirausahaan dan penyampaian materi mata kuliah kewirausahaan, sedangkan dukungan keluarga berpengaruh secara tidak signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari tiga faktor yang digunakan untuk mengetahui perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara mahasiswa UTS dan STIE Bima, diperoleh informasi bahwa hanya faktor penyampaian materi mata kuliah kewirausahaan yang berbeda. Dimana penyampaian materi mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Bima, sedangkan pada minat berwirausaha mahasiswa UTS berpengaruh secara tidak signifikan. Variabel materi mata kuliah kewirausahaan sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UTS dan STIE Bima. Variabel dukungan keluarga sama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UTS dan STIE Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Huzaimah, R. (2022). Pentingnya memberikan pendidikan kewirausahaan pada generasi muda. *Al-Amal: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(II), 11–24. www.ejournal.an-nadwah.ac.id
- BPS. (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023. In Badan Pusat Statistik.
- Darmayadi, S., Heriwibowo, D., & Hermanto, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kinerja Pegawai dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Masyarakat. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1169–1175. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1622>
- Dery, N., Hermanto, K., Informatika, T., Sistem, F. R., Sumbawa, U. T., Raya, J., & Maras, O. (2021). Analisis Faktor-faktor Munculnya Word of Mouth Mempengaruhi Keputusan Berkuliah di Universitas Teknologi Sumbawa. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 20(2), 77–84.
- Edi Riadi. (2016). *Statistik SEM - Structural Equation Modeling dengan Lisrel* (E. Kurnia (ed.); 1st ed.). Andi.
- Fahmi, F., Yozza, H., & Hg, I. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan Teknik SEM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.

- Harizahayu, Fathoni, M., & Hermanto, K. (2022). Analysis validity and reliability of monitoring and evaluation final examination : Mathematics I in Computer Engineering Study Program. Proceedings of the 6th National Conference on Mathematics and Mathematics Education AIP, 020017(July).
- Haryono, S. (2016). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen Amos Lisrel PLS (H. Mintardja (ed.); 1st ed.). PT. Intermedia Personalia Utama.
- Hermanto, K., Altarisi, S., Firda, S., & Suarantalla, R. (2022). Analysis of factors affecting decisions to purchase Kre Alang products in Sumbawa Regency using structural equation modeling. Proceedings of the 6th National Conference on Mathematics and Mathematics Education, 020020(July).
- Hermanto, K., Sofya, N. D., & Harizahayu. (2022). Analysis of differences in word-of-mouth factors for UTS students based on gender identity using a structural equation model. AIP Conference Proceedings, 2577(July). <https://doi.org/10.1063/5.0096066>
- Hermanto, K., Suarantalla, R., Utami, S. F., & Sudirman. (2020). Application of SEM in analyzing student satisfaction with administrative services. Journal of Physics: Conference Series, 1663(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1663/1/012008>
- Hermanto, K., & Yansyah, R. (2023). Analisis Model Struktural Penyusun Kepuasan Pelanggan Grabfood di Kota Sumbawa Besar. Jurnal Matematika Vol., 13(1), 68–79. <https://doi.org/10.24843/JMAT.2023.v13.i01.p161>
- Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). <http://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/viewFile/801/713>
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. The Journal of Economic Education, 1(1), 45–52. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/349>
- Muniarty, P., Rimawan, M., Hamdani, Oviyadin, Alwi, & Dwi, N. M. (2023). Kuliah Kerja Nyata Tematik Merdeka Belajar Kampus Merdeka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Melalui Progam Asistensi Mengajar. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika, 4(2), 121–127.
- Putra, B., & Hermanto, K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Pt. Bank Ntb Syariah Kcp Lunyuk). Journal of Innovation Research and Knowledge, 1(9), 1003–1014. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Ecodemica, 1(1), 89–97. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.352>
- Sandy, A. H., & Hermanto, K. (2022). Analysis of the factors that influence customer interest in using mobile banking at pt . Bank ntb syariah alas sub-branch. 16(2), 703–712.
- Setiabudi, K. J. (2019). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Di Kota Surabaya. Jurnal Agora, 7(1), 1–6.
- Sofya, N. D., Ekastini, & Hermanto, K. (2023). Analisis Indikator Penyusunan Variabel Laten yng Mempengaruhi Kinerja Pemasaran Tenun Kre' Alang. Jurnal Ilmiah Clobal Education, 4(4), 2124–2131.

- Suarantalla, R., & Hermanto, K. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Ritel Tradisional di Kecamatan Sumbawa Menggunakan Structural Equation Modeling. *Performa*, 19(2), 185–198. <https://doi.org/10.20961/performa.19.2.44682>
- Suarantalla, R., Nur, M. A., & Hermanto, K. (2020). Perubahan Jumlah Konsumen Ritel Tradisional Setelah Adanya Ritel Modern di Kecamatan Sumbawa. *Tambora*, 4(3), 7–12.
- Suwarni, E. (2012). Hubungan Gaya Mengajar Dosen dalam Proses. *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 1(4), 246–256.
- Usman, A. (2022). Analisis Perbandingan Minat Berwirausaha Mahasiswa dari Perspektif Perbedaan Gender. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 36–51.